



## The Influence of Financial Performance, Capital Structure, Intellectual Capital on Company Value

Dwi Suci Farhatulmaula<sup>1\*</sup>, Suparmin<sup>2</sup>

Universitas Pamulang

**Corresponding Author:** Dwi Suci Farhatulmaula [dwi.sfm27@gmail.com](mailto:dwi.sfm27@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Financial Performance, Capital Structure, Intellectual Capital, Company Value

*Received :* 3 November

*Revised :* 17 December

*Accepted:* 18 January

©2024 Farhatulmaula, Suparmin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of Financial Performance, Capital Structure, Intellectual Capital on Company Value. This study uses a quantitative approach. The population of this research is Consumer NonCyclical Companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. This research consisted of 85 samples from 17 companies and the samples were determined using the purposive sampling method. This research uses panel data regression techniques which are processed using E-Views 10. The results of the research show that Financial Performance, Capital Structure, Intellectual Capital simultaneously influence company value. Financial Performance has a significant effect on company value, Capital Structure and Intellectual Capital have no partial effect on Company Value

---

## Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Intelektual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Dwi Suci Farhatulmaula<sup>1\*</sup>, Suparmin<sup>2</sup>

Universitas Pamulang

**Corresponding Author:** Dwi Suci Farhatulmaula [dwi.sfm27@gmail.com](mailto:dwi.sfm27@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Intelektual Capital, Nilai Perusahaan

*Received :* 3 November

*Revised :* 17 December

*Accepted:* 18 January

©2024 Farhatulmaula, Suparmin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Intelektual Capital terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Konsumen Non Siklikal subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini terdiri dari 85 sampel dari 17 perusahaan dan sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teknik regresi data panel yang diolah menggunakan E-Views 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Intelektual Capital secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal dan Modal Intelektual tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

---

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara berkembang dimana negara tersebut mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahunnya. perkembangan teknologi/IT, pertumbuhan infrastruktur, perkembangan seluruh sektor usaha dan peningkatan pertumbuhan ekonomi (Muasirin dan Sulistiyowati, 2021). Dimana pendapatan masyarakat Indonesia meningkat dan pengeluaran untuk makanan dan minuman meningkat, perusahaan industri melihat peluang yang baik untuk memasarkan produknya karena semakin banyak konsumen kelas menengah. Seiring dengan kemajuan globalisasi dan modernisasi, persaingan antar dunia usaha semakin ketat sehingga para pemimpin dunia usaha dapat menerapkan strategi bisnis yang tepat guna meningkatkan efisiensi keuangan para pelaku usaha agar mampu bersaing dalam lingkungan persaingan yang sehat dan lingkungan yang kompetitif. Menurut Harjito (2005) Adapun Perusahaan didirikan dengan tujuan tertentu, yaitu tujuan jangka panjang Perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilikinya dan memaksimalkan nilai Perusahaannya. Menurut Harjito (2005) kewirausahaan memiliki 3 tujuan, tujuan pertama yaitu mencapai keuntungan sebesar-besarnya, kedua menciptakan kekayaan bagi investor, dan yang ketiga dapat mengoptimalkan company value yang terlihat dari nilai perusahaannya. Saat ini company value penting dalam menilai value suatu perusahaan, meningkatnya valuasi perusahaan semakin baik citra perusahaan tersebut. Menurut Ramdhonah dkk (2019), nilai perusahaan penting bagi sebuah bisnis, sehingga penting untuk menjajaki peluang yang berdampak pada nilai perusahaan. Pengambilan Keputusan manajer perusahaan Ketika ingin melanjutkan operasional suatu perusahaan satu di antaranya yaitu pengambilan keputusan dalam struktur modal. Dimana hal tersebut merupakan persamaan antara foreign capital dan equity capital, serta struktur modal sebagai instrumen untuk mengukur tingkat ketergantungan suatu perusahaan terhadap kreditur untuk memdanai oprasional. Struktur modal sendiri dapat mempengaruhi mutu dalam jangka panjang, apabila perusahaan memiliki rasio hutang terhadap equity yang tinggi Sebagian besar oprasinya di bayarin hutang (Abidin et al., 2022).

Fenomena pada Perusahaan ini di ambil pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Mencatat kinerjanya yang luar biasa, kenaikan laba dan penjualan bersihnya pada kuartal III/2023 yang dimana laporan keuangan akhir September 2023 PT. Indofood membukukan hasil penjualan bersihnya sebesar Rp. 83.88 triliun atau bertumbuh sebesar 3,79% year-on-year. Dapat di jelaskan lagi pencapai tersebut di dapat dari penjualan pihak ketiga sebesar Rp.77.94 triliun atau bertumbuh sebesar 4,68% year-on-year, penjualan kepada segmen berelasi mencapai 5,94% year-on-year, bersamaan dengan kenaikan penjualan PT. Indofood mencatat beban pokok penjualannya sebesar Rp.57.7 triliun atau bertumbuh sebesar 3,52% year-on-year, laba-bruto yang di rangkum PT. Indofood selama bulan januari hingga september 2023 sebesar Rp.26.18 triliun atau bertumbuh sebesar 4,40%, bisnis.com (2023). Dapat di lihat dari fenomena dan penjabaran di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul. **“Pengaruh Financil Performance, Capital Structure, Intellectual Capital terhadap**

**Company Value (pada perusahaan Consumer NonCyclicals subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.**

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Teori Keagenan (Agency Theory)**

Menurut Jensen & Meckling (1976) teori ini menggambarkan suatu kolaboratif antara prinsipal dan agen, dimana prinsipal bertindak memberdayakan agen untuk bertindak, mengelola, dan mengambil keputusan. Menurut teori keagenan sering terjadi asimetri informasi, dan manajer sebagai pengelola suatu perusahaan sering kali memiliki lebih banyak informasi dibandingkan pemegang saham. Adanya asimetri informasi dapat dimanfaatkan oleh manajer untuk memaksimalkan keuntungannya sendiri.

### **1. Pengaruh Financial Perfomance, Capital Structure, Intellectual Capital terhadap Company Value**

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang bagaimana suatu perusahaan mengelola dan mengatur sumberdaya yang ada. Menurut Menurut Akmaria dkk (2017), Adapun kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan suatu perusahaan, dimana nilai suatu perusahaan di katakana baik dapat mendorong para penanam modal untuk menginvstasikan pada suatu perusahaan yang diharapkan mendapatkan laba. Struktur modal, di sisi lain, adalah trade-off antara hutang dan ekuitas bagi perusahaan untuk menjalankan bisnisnya.

### **H1: Diduga Financial Perfomance, Capital Structure, Intellectual Capital Berpengaruh terhadap Company Value**

### **2. Pengaruh Financial Perfomance terhadap Company Value**

Kinerja keuangan perusahaan sangat terkait dengan Retrurn On Asset (ROA) untuk menunjukan suatu efektivitas dan efisiensi perusahaan untuk mengukur tingkat pengembalian asset yang dimiliki. Kinerja keuangan yang menggunakan rumus ROA dapat mengukur kemampuan peruahaan dalam mengoptimalkan hasil yang diprolehdengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki saat ini. Menurut Menurut Hamdani dkk (2019), dalam suatu perusahaan kinerja keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dan bisa dianalisis menggunakan alat analisis keuangan untuk mencerminkan kinerja pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu untuk menilai kesehatan keuangan dalam perusahaan.

### **H2: Diduga Financial Perfomance Berpengaruh terhadap Company Value**

### **3. Pengaruh Capital Structure terhadap Company Value**

Ramdhonah dkk (2019) struktur modal adalah perbandingan hutang dan ekuitas suatu perusahaan. Dalam dunia bisnis, hutang dapat dijadikan sebagai modal untuk mempercepat perkembangan suatu perusahaan apabila dapat mengoptimalkan operasionalnya untuk mencapai imbal hasil yang diinginkan.

Hal ini dapat membuat investor percaya Dimana perusahaan yang mempunyai utang lebih banyak mempunyai prospek bisnis masa depan yang lebih baik sehingga mempengaruhi kapitalis pasar.

### **H3: Diduga Capital Structure Berpengaruh terhadap Company Value**

#### 4. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Company Value

Modal intelektual atau disingkat IC ialah aset tidak berwujud, yang memiliki 3 komponen di dalamnya, Adapun komponen sebagai berikut, customer capital, human capital, dan structural capital, IC bisa meningkatkan kinerja dalam perusahaan serta meningkatkan nilai dalam perusahaan. Dalam penelitian Muasirin dan Sulistyowati (2021), modal intelektual memiliki hasil positif dan signifikan. Perusahaan memiliki nilai modal intelektual tinggi yang dapat meningkatkan nilai perusahaannya

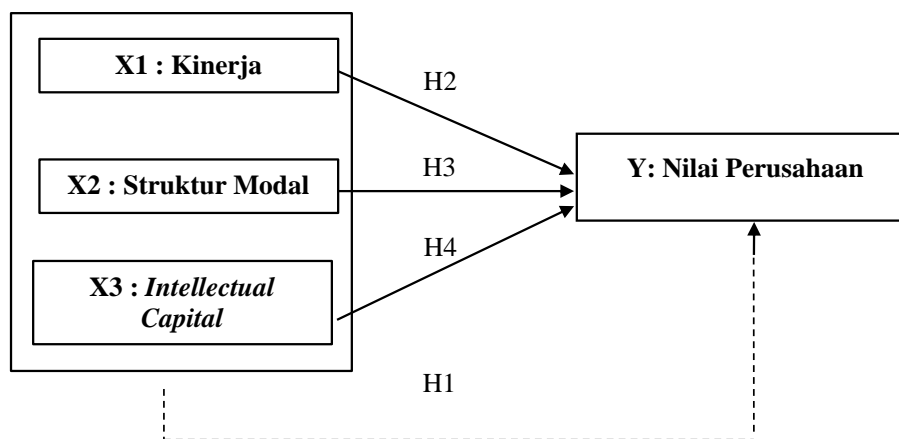
#### H4: Diduga Intellectual Capital Berpengaruh terhadap Company Value

#### 2. Teori Sinyal

Menurut Brigham & Houston (2011), teori signaling menjelaskan tindakan manajemen memberikan arahan kepada investor tentang manajemen melihat prospek kinerja perusahaan tersebut. Teori signaling didasarkan pada premis bahwa masing-masing pihak tidak menerima informasi yang sama mengenai hak-haknya. Sebab itu, manajemen harus memperkecil risiko asimetri informasi untuk memastikan bahwa informasi yang dibagikan secara eksternal dikomunikasikan secara akurat dan transparan kepada investor.

#### 3. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017) bahwa kerangka berpikir/konseptual ialah kerangka dimana menunjukkan hubungan dari teori satu dengan teori lain dengan diidentifikasi sebagai topik penting. Peneliti perlu menguasai teori ilmiah sebagai landasan diskusi guna mengembangkan kerangka pemikiran yang menghasilkan hipotensi.



Gambar 1. Krangka Berfikir

### METODOLOGI

#### 1. Sumber Data

Populasi perusaha Consumer NonCyclicals subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 dijadikan sampel dalam studi ini. menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Suparmin dan Satiman (2022) purposive sampling merupakan teknik penarikan data yang mempunyai syarat tertentu. Kriterianya adalah (a) Perusahaan Consumer NonCyclicals sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 sampai 2022. (b) Menerbitkan

laporan tahunan secara berturut-turut pada periode 2018 sampai 2022. (c) Perusahaan mempunyai laba selama periode penelitian pada tahun 2018 sampai 2022. (d) Perusahaan mempunyai data lengkap untuk pengukuran variabel yang diteliti.

## 2. Pengukuran Variabel

### a. Company Value

Menurut Oktrima (2017) nilai perusahaan ini adalah variabel dependen memiliki pendekatan dengan menggunakan rumus PBV. Rumus PBV dapat mewakili berapa besar harga pasar saham suatu perusahaan. Hal ini akan mendorong opini masyarakat untuk berpikir positif terhadap kinerja perusahaan dan prospek dimasa depan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat di rumuskan:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}} \times 100$$

$$\text{Nilai Buku Persaham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### b. Financial Perfomance

Menurut Suranto et al., (2017), kinerja keuangan dapat menunjukkan keberhasilan operasional bisnis dan biasanya dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan. Informasi yang ada pada laporan keuangan memiliki fungsi sebagai instrumen pertanggungjawaban manajer terhadap investor untuk memudahkan para pemangku kepentingan membuat keputusan terkait perusahaan. Kinerja keuangan bisa diartikan sebagai hasil pencapaian suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu, serta melihat kemampuan suatu perusahaan untuk mengatur sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

### c. Capital Structure

Menurut Oktrima (2017), Capital Structure merupakan variabel bebas dimana diproksikan menggunakan rumus Debt to Equity Ratio (DER) sebagai proksi perhitungan liabilities dan equity. indikator ini digunakan untuk menghitung besarnya dana yang diberikan kreditur kepada pemilik usaha, peran proksi ini untuk mengetahui equity pemilik yang dapat menjasi jaminan apabila terjadi kehilangan atau penurunan nilai aset. Dalam penelitian ini struktur modal dapat di rumuskan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### d. Intellectual Capital

Menurut Muasiri dkk (2021) modal intelektual salah satu pendekatan untuk mempelajari serta pengukuran intangible assets, yang dapat diukur dengan menggunakan rumus VAICTM yang dapat dikembangkan sebagai instrument kinerja intellectual capital perusahaan. Dengan rumus:

- **Rumus Value Added (VA)**

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

VA : Value added

OUT : Total revenue & other income

IN : Total seluruh expenses yang dikorbankan untuk memperoleh income, tidak termasuk employee expenses.

- **Rumus Value Added Capital Employed (VACA)**

dimana rumus Value Added/VA dihasilkan CE. Menunjukkan kontribusi individu (CE) terhadap Perusahaan (VA). Dengan rumus:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA : Value added capital employed. Rasio VA terhadap CE

VA : Value added

CE : Capital employed. Dana yang tersedia antara jumlah equity & net income

- **Rumus Value Added Human Capital (VAHU)**

Value Added Human Capital/VAHU memperlihatkan seberapa besar Value Added/VA yang dihasilkan dengan pendanaan yang dikeluarkan demi pekerja. Prokai investasi ini menunjukkan perbandingan antara rupiahnya (HC) terhadap (VA) yang di investasikan. Dengan rumus:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU : Value added human capital

VA : Value added

HC : Human capital. Beban tenaga kerja (total gaji, upah dan revenue employee)

• **Rumus Steuctual Capital Value Added (STVA)**

Merupakan rumus SC yang dihasilakan Value Added/VA dapat meindikasikan keberhasilan SC dalam menciptakan nilai. Dengan rumus:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA : Struktual Capital Value Added

VA SC : Struktual Capital (VA - HC)

VA : Value Added

• **Rumus Value Added Intellectual Coefficient (VAIC TM)**

$$VAICTM = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan:

VAIC TM : Value added intellectual coefficient

VACA : Value added capital employed

VAHU : Value added human capital

STVA : Structual capital value added

**HASIL PENELITIAN**

**1. Deskripsi Data**

Perusahaan Consumer NonCyclicals sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018 hingga 2022. Terdapat 17 perusahaan yang terpilih dalam pengambilan sampel ini.

**2. Hasil Statistik Deskriptif**

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Date: 11/15/23 Time: 15:43 Sample: 2018 2022				
	Y	X1	X2	X3
Mean	283.4765	9.921752	71.33265	3.399331
Median	260.6717	9.755789	51.39649	2.905584
Maximum	853.4523	22.82152	296.6397	7.092520
Minimum	35.13118	0.052581	10.85419	1.147721
Std. Dev.	180.1273	5.414278	59.87776	1.503753
Skewness	0.773379	0.235205	1.596684	0.741266
Kurtosis	3.069539	2.508384	5.738112	2.706543
Jarque-Bera	8.490427	1.639693	62.66929	8.089230
Probability	0.014333	0.440499	0.000000	0.017516
Sum	24095.50	843.3489	6063.275	288.9431
Sum Sq. Dev.	2725452.	2462.410	301169.0	189.9470
Observations	85	85	85	85

Berdasarkan hasil statistic deskriptif, maka dapat di lihat dari hasil yang diperoleh sebanyak 85 terdiri dari 17 perusahaan Consumer NonCyclicals sektor makanan dan minuman selama 5 tahun priode 2018-2022.

1. Company Value memiliki nilai terbesar (maximum) Nilai Perusahaan 852.45223, nilai terendah (minimum) sebesar 35.13118, nilai rata-rata (mean) 283.4765 > nilai standar devisa sebesar 180.1273 artinya data seragam atau bersifat homogen.

2. Financian Performance memiliki nilai terbesar (maximum) Kinerja Keuangan 22.82152, nilai terendah (minimum) 0.052581, nilai rata-rata (mean) 9.921752 > nilai standar devisa sebesar 5.415278 artinya data seragam atau bersifat homogen.

3. Capital Structure memiliki nilai terbesar (maximum) Struktur Modal 296.6397, nilai terendah (minimum) 10.85419, nilai rata-rata (mean) 71.33265 > standar devisa sebesar 59.87776 artinya data seragam atau bersifat homogen.

4. Intellectual Capital memiliki nilai terbesar (maximum) Intellectual Capital 7.092520, nilai terendah (minimum) 1.147721, nilai rata-rata (mean) 3.399331 > standar devisa sebesar 1.503753 artinya data seragam atau bersifat homogen.

### 3. Pemilihan Model

#### a. Uji Chow

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.138118	(16,65)	<b>0.0000</b>
Cross-section Chi-square	112.160689	16	0.0000

#### b. Uji Hausman

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.485367	3	<b>0.3227</b>

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. Uji Lagrang Multiplier

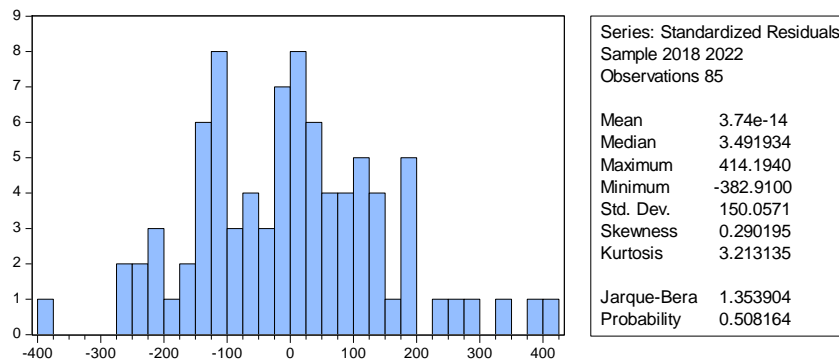
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	62.97092 (0.0000)	0.054563 (0.8153)	63.02548 <b>(0.0000)</b>
Honda	7.935422 (0.0000)	0.233588 (0.4077)	5.776362 (0.0000)
King-Wu	7.935422 (0.0000)	0.233588 (0.4077)	3.757756 (0.0001)
Standardized Honda	9.070282 (0.0000)	0.560981 (0.2874)	3.266686 (0.0005)
Standardized King-Wu	9.070282 (0.0000)	0.560981 (0.2874)	1.486297 (0.0686)
Gourieriou, et al.*	--	--	63.02548 ( $< 0.01$ )

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

4. Uji Data

a. Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Adapun gambar diatas di ketahui nilai probability JB  $0.508164 > 0,05$ , yang artinya data tersebut di nyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	<b>-0.598384</b>	<b>0.595860</b>
X2	<b>-0.598384</b>	1.000000	<b>-0.234714</b>
X3	<b>0.595860</b>	<b>-0.234714</b>	1.000000

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.760690	Prob. F(9,75)	0.0902
Obs*R-squared	14.82646	Prob. Chi-Square(9)	<b>0.0958</b>
Scaled explained SS	14.89867	Prob. Chi-Square(9)	0.0938

d. Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

R-squared	0.393897	Mean dependent var	-1.30E-13
Adjusted R-squared	0.355536	S.D. dependent var	150.0571
S.E. of regression	120.4636	Akaike info criterion	12.48855
Sum squared resid	1146407.	Schwarz criterion	12.66097
Log likelihood	-524.7632	Hannan-Quinn criter.	12.55790
F-statistic	10.26819	Durbin-Watson stat	<b>1.987687</b>
Prob(F-statistic)	0.000000		

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Data Panel

Tabel 8. Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	<b>195.1382</b>	70.98694	2.748931	0.0074
X1	<b>16.04164</b>	4.015912	3.994520	0.0001
X2	<b>0.279446</b>	0.446180	0.626307	0.5329
X3	<b>-26.69833</b>	13.62875	-1.958972	0.0536

Berdasarkan data di atas di peroleh persamaan regresi data panel yaitu :

$$Y = 195.1382 + 16.04164 + 0.446180 - 26.69833 + e$$

b. Uji Simultan (F)

Tabel 9. Uji Simultan

R-squared	0.175043	Mean dependent var	80.79320
Adjusted R-squared	0.144489	S.D. dependent var	95.62908
S.E. of regression	88.45103	Sum squared resid	633710.3
F-statistic	<b>5.728960</b>	Durbin-Watson stat	1.268225
Prob(F-statistic)	0.001318		

Uji F dalam penelitian ini menunjukkan hasil F-hitung 5.728960 dengan signifikansi 0.001318, F-tabel 2,48. Jadi F-hitung 5.728960 > F-tabel 2,48 dapat diperoleh nilai signifikansi 0,001318 < 0,05.

c. Uji Parsial (t)

Tabel 10. Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	195.1382	70.98694	<b>2.748931</b>	0.0074
X1	16.04164	4.015912	<b>3.994520</b>	0.0001
X2	0.279446	0.446180	<b>0.626307</b>	0.5329
X3	-26.69833	13.62875	<b>-1.958972</b>	0.0536

Uji parsial untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, diperlukan pencari tingkat signifikansi dengan rumus  $\alpha = 0,05$ , Adapun uji ini menggunakan 2 metode yaitu  $\alpha/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan (df) = n-k. sehingga mendapatkan 82, jadi Ttabelnya adalah 1.98932.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Financial Perfomance, Capital Structure, Intellectual Capital Terhadap Company Value**

Hasil uji F menunjukkan Financial Perfomance, Capital Structure, Intellectual Capital Terhadap Company Value. Dapat dibuktikan adanya nilai pada F-hitung  $5.728960 > F\text{-tabel } 2,48$  serta signifikansinya sebesar  $0,0011318 < 0,05$  dapat dikatakan H1 diterima artinya financial performance, capital structure, dan intellectual capital berpengaruh secara simultan serta signifikan terhadap company value.

### **Pengaruh Financial Performance terhadap Company Value**

Uji t menunjukkan bahwa hasil Financial Performance memiliki pengaruh terhadap Company value. Dengan dibuktikan t- hitung  $3.994520 > t\text{-tabel } 1.98932$  serta memiliki signifikansi sebesar  $0.0001 < 0.05$  dapat dikatakan bahwa H2 di terima artinya financial performance memiliki pengaruh terhadap company value. Dalam penelitian ini Financial Performance menggunakan pengukuran Return On Assets (ROA), memiliki hubungan baik antara ROA dengan company value yang menunjukkan semakin baik kemampuan company dalam mendapatkan keuntungan maka semakin tinggi pula company value.

### **Pengaruh Capital Structure terhadap Company Value**

Uji parsial ini menunjukkan bahwa Capital Structure tidak berpengaruh terhadap Company Value. Dapat dibuktikan adanya t-hitung  $0.626307 < t\text{-tabel } 1.98932$  serta signifikasinya sebesar  $0.5329 > 0.05$  dapat dikatakan bahwa H3 di tolak artinya Capital Structure tidak memiliki pengaruh terhadap company value.

### **Pengaruh Intellektual Capital terhadap Company Value**

Uji parsial ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap company value. Dapat dibuktikan dengan t-hitung  $-1.958972 < t\text{-tabel } 1.98932$  serta signifikasinya sebesar  $0.0536 > 0.05$  dapat di katakana bahwa H4 ditolak artinya Intellectual Capital tidak memiliki pengaruh terhadap company value.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Financial Performance, Capital Structure, intellectual capital secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap company value.
2. Financial performance memiliki pengaruh dan signifikan terhadap company value.
3. Capital Structure tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap company value.
4. Intellectual capital tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap company value.

### Saran

1. Adapun Perusahaan didorong untuk mengikuti atau menerapkan SOP yang telah di buat dalam peraturan keuangan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan bahan pembelajaran pada materi pembelajaran serta dapat di kembangkan selanjutnya sebagai bahan penelitian.

## PENELITIAN LANJUTAN

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambah tahun atau merubah tahun pengamatan dalam objek penelitian agar sampel yang diperoleh beragam dan hasil penelitian sejenis ini semakin baik.
2. Pada penelitian ini, variable yang di gunakan hanya 4 variabel sedangkan banyak factor yang dapat mempengaruhi konsevatisme akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., Sasana, L. P., & Amelia. (2022, Januari ). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Terhadap Kualitas Laba Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 894-908.
- Akmalia, A., Dio, K., & Hesty, N. (2017, September). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 8, 200-221.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11, Salemba Empat. Jakarta.
- Hamdani, M., Efni, Y., & Indrawati, N. (2020, Desember). Pengaruh Kinerja Keuangan Kebijakan Dividen Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 10, 188-197.
- Harjito, A. (2005). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Ekonisia: Yogyakarta.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The: Managerial Behavior Agency Cost Ownership Structure* (Vol. p700). New York: Modern Library.

- Muasiri, A. H., & Sulistiowati, E. (2021, 6). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal EK&BI*, 4, 426-436.
- Oktrima, B. (2017, 9). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas< Dan Setruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 1, 98-107.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7, 67-82.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suparmin, & Satiman. (2022, 6). Pengaruh Pajak Tangguhan, Kompensasi Manajemen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Accounting and Business of Management (RJABM)*, 6, 25-41.
- Suranto, V. A., Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2017, 6). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EM*, 5, 1031-1040.
- Tonce, D. D. (2023, Oktober 31). Laba Bersih Indofood (INDF) dan ICBP Makin Gurih Kuartal III/2023. Diambil kembali dari *Bisnis.com*: <https://market.bisnis.com/read/20231031/192/1709824/laba-bersih-indofood-indf-dan-icbp-makin-gurih-kuartal-iii2023>